

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Inferensi Fuzzy Tsukamoto dapat diimplementasikan sebagai salah satu sistem pendukung keputusan dalam pemilihan bahan baku produksi Batik Wecono Asri Kediri. Adapun hasil penelitian ini memberikan hasil prosentase keputusan pemilihan bahan baku kain, canting, dan pewarna. Berdasarkan perhitungan dari total 14 kain diperoleh keputusan pemilihan kategori “Sangat Direkomendasikan” sebanyak 9 kain, keputusan pemilihan kategori “Direkomendasikan” sebanyak 3 kain, dan keputusan pemilihan kategori “Kurang Direkomendasikan” sebanyak 2 kain. Selanjutnya, dari total 6 canting diperoleh keputusan pemilihan kategori “Sangat Direkomendasikan” sebanyak 4 kain, keputusan pemilihan kategori “Direkomendasikan” sebanyak 1 kain, dan keputusan pemilihan kategori “Kurang Direkomendasikan” sebanyak 1 kain, kemudian dari 11 pewarna diperoleh keputusan pemilihan kategori “Sangat Direkomendasikan” sebanyak 4 pewarna, keputusan pemilihan kategori “Direkomendasikan” sebanyak 5 pewarna, dan keputusan pemilihan kategori “Kurang Direkomendasikan” sebanyak 2 pewarna.
2. Implementasi metode *Program Evaluation and Review Technique* (PERT) dalam memprediksi durasi produksi Batik Wecono Asri Kediri menunjukkan hasil bahwa proses penyelesaian pengerjaan produksi batik yang dijadwalkan oleh industri dalam waktu 90 jam. Jadi,

besarnya probabilitas produksi batik CV. Wecono Asri Kediri dapat diselesaikan dari jalur kritis (tunda) H-I-J-K-L dalam waktu 80,83 jam dengan selesai waktu pengerjaan sebesar 9,17 jam. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode PERT bisa dijadikan sebagai metode yang efisien untuk digunakan dalam memproduksi batik di CV Wecono Asri Kediri.

B. Saran

1. Pada penelitian berikutnya, peneliti bisa menjadikan implementasi Fuzzy Tsukamoto sebagai bahan pengembangan sebuah sistem pendukung keputusan dalam pemilihan bahan baku produksi batik.
2. Dalam proses implementasi Fuzzy Tsukamoto, peneliti hanya mengambil variabel *input* berupa kualitas dan harga bahan baku, jika dilakukan penelitian setelahnya peneliti lain diharapkan bisa menambahkan variabel *input* yang dapat mempengaruhi keputusan pemilihan bahan baku tersebut.
3. Perhitungan yang diterapkan dalam penelitian masih menggunakan manual berupa bantuan *Microsoft Excel*, untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan referensi terbaru untuk mengembangkan dalam bentuk aplikasi atau *software* yang mendukung implementasi Fuzzy Tsukamoto agar lebih efisien.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan jenis aplikasi berbasis metode PERT untuk mempercepat durasi perhitungan yang optimal sekaligus sebagai bahan pembandingan terhadap metode yang sudah ada.

5. Bagi industri CV. Wecono Asri Kediri dapat membantu memberikan inspirasi metode yang efektif dalam pemilihan bahan baku dan memprediksi durasi produksi batik.